
**SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI
BERBASIS WEB PADA KANTOR KELURAHAN
SAKO PALEMBANG**

Ruslan

SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI BERBASIS WEB PADA KANTOR KELURAHAN SAKO PALEMBANG

Ruslan

Amik Sigma Palembang

ruslankaswari@gmail.com

Abstrak

Absensi kehadiran pegawai merupakan faktor penting bagi sebuah instansi atau perusahaan untuk mencapai tujuan, hal ini berkaitan pada tingkat kedisiplinan dan kinerja pada masing – masing pegawai. Demi menunjang sebuah kinerja instansi pemerintahan yang baik pada dasarnya seperti pada Kantor Kelurahan Sako Palembang. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencapai sistem informasi absensi yang baik, salah satunya menggunakan teknologi komputer dimana penerapannya dengan aplikasi absensi berbasis website. Pada Kantor Kelurahan Sako Palembang sistem yang digunakan dalam proses absensi masih manual pengambilan data absensi yang dilakukan secara manual memiliki banyak kekurangan, seperti data yang tidak valid ketika data yang masuk salah. Kekurangan lain dari pengambilan data secara manual adalah hilang atau rusaknya data yang ada, kurangnya efisiensi dan efektifitas pada pengolahan data. Berdasarkan permasalahan diatas dibuatlah Sistem Informasi Absensi Pegawai Pada Kantor Kelurahan Sako Palembang. Metode penelitian merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: metode observasi, wawancara dan pustaka. Sedangkan pengembangan perangkat lunak menggunakan waterfall yang meliputi : analisis, desain, pengkodean, testing dan pemeliharaan. Dengan dihasilkannya aplikasi absensi pegawai berbasis web dapat memberikan kemudahan dalam proses absensi, pencarian data dan melihat grafik absensi, serta meminimalisir kehilangan dan kesalahan pencatatan data absensi pada Kantor Kelurahan Sako Palembang.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Absensi Pegawai, Berbasis Web

Abstract

Employee attendance is an important factor for an agency or company to achieve goals, this is related to the level of discipline and performance of each employee. For the sake of supporting a good performance of government agencies basically as in the Palembang Sako Village Office. Many ways can be done to achieve a good attendance information system, one of which uses computer technology where its application with a website-based attendance application. In the Palembang Sako Kelurahan Office the system used in the attendance process is still manually taking attendance data that is done manually has many shortcomings, such as invalid data when the data entered is wrong. Another disadvantage of manually retrieving data is the loss or damage of existing data, the lack of efficiency and effectiveness in data processing. Based on the above problems, an Employee Attendance Information System was made at the Sako Kelurahan Office in Palembang. The research method is a method used in data collection which includes: observation, interview and library methods. While software development uses a waterfall which includes: analysis, design, coding, testing and maintenance. With the creation of web-based employee attendance applications can provide convenience in the attendance process, search for data and view attendance graphs, as well as minimize the loss and error of recording attendance data at the Palembang Sako District Office.

Keywords: Information Systems, Employee Attendance, Web Based

1. PENDAHULUAN

Absensi adalah sebuah pengambilan data guna mengetahui jumlah kehadiran pada suatu kegiatan. Setiap kegiatan yang membutuhkan informasi mengenai anggota tentu akan melakukan absensi. Hal ini juga terjadi pada dunia kerja. Salah satu kegunaan absensi adalah untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai, demi menunjang sebuah kinerja organisasi. Pada dasarnya, informasi mengenai absensi pegawai ini sangat penting bagi suatu perusahaan atau instansi pemerintahan seperti pada Kantor Kelurahan Sako Palembang.

Kantor Kelurahan Sako Palembang merupakan instansi pemerintah yang melayani masyarakat. Jumlah pegawai yang dimiliki saat ini 16 orang dan dapat bertambah sesuai kebutuhan instansi. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.

Prosedur absensi yang diterapkan sekarang ini dapat dikatakan masih kurang baik, dimana semua masih dilakukan secara manual. Pengambilan data absensi yang dilakukan secara manual memiliki banyak kekurangan, seperti data yang tidak valid ketika data yang masuk salah. Kekurangan lain dari pengambilan data secara manual adalah hilang atau rusaknya data yang ada. Kekurangan lain adalah kurangnya efisiensi dan efektifitas pada pengolahan data.

Perkembangan teknologi di dunia semakin pesat, khususnya kemajuan di bidang teknologi informasi terutama pada teknologi internet. Penggunaan web dikatakan lebih bermanfaat karena adanya kemudahan dalam pengaksesan dan pengambilan informasi. perkembangan teknologi ini juga mempengaruhi cara input data. Sistem input ini berkembang karena minimnya kesalahan input. Tak hanya perkembangan teknologi informasi namun perkembangan aplikasi juga pesat. Salah satu perkembangan pada aplikasi teknologi informasi adalah sistem informasi. Sistem informasi adalah sebuah sistem informasi yang mempunyai fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik. Pengertian lainnya adalah kumpulan perangkat keras dan lunak yang dirancang

untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna. Hampir seluruh kegiatan berskala sedang hingga besar memiliki sebuah sistem informasi guna membantu pekerjaan. Sistem informasi sangat membantu dalam kegiatan hingga sering digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya sistem absensi berbasis web (*local*) yang diperuntukkan untuk Pegawai Kantor Kelurahan Sako Palembang dan laporannya pun langsung ke pimpinan. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan mampu meminimalisir permasalahan-permasalahan absensi yang ada di Kantor Kelurahan Sako Palembang.

Dengan pertimbangan diatas dan pribadi penulis yang ingin menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama ini maka penulis memutuskan untuk membuat suatu aplikasi web yang berjudul : **“SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI BERBASIS WEB PADA KANTOR KELURAHAN SAKO PALEMBANG”** bagi pegawai Kantor Kelurahan Sako Palembang.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Subhan (2013:17), “sistem informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Dengan kata lain sumber dari informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sering terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan akan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem. Data merupakan bentuk yang belum dapat memberikan manfaat yang besar bagi penerimanya, sehingga perlu suatu model yang nantinya akan dikelompokkan dan diproses untuk menghasilkan informasi”.

2.2 Pengertian Sistem

Menurut Subhan (2013:8), mendefinisikan, “sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan

kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan”.

Menurut Yakub dalam Priyati (2019:14) mendefinisikan, “sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem juga merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu”.

Menurut Tantra dalam Priyati (2019:14) mendefinisikan, “sistem adalah entitas atau satuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem (sistem yang lebih kecil) yang saling terhubung dan terkait untuk mencapai suatu tujuan”.

2.3 Pengertian Informasi

Menurut Darmawan (2013:2), “Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut”.

Menurut Marlinda (2014:1), “Informasi adalah hasil pengolahan sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang”.

Menurut Gellinas and Dull dalam Arista, Mery Yurika (2018:12), “informasi merupakan data yang disajikan dalam suatu bentuk yang berguna terhadap aktifitas pengambilan keputusan”.

2.4 Pengertian Absensi

Absensi menurut Nugroho dalam Santoso dan Yulianto (2017:67), “Absensi adalah sebuah pembuatan data untuk daftar kehadiran yang bisa digunakan bagi sebuah lembaga atau instansi yang sangat perlu membutuhkan sistem seperti ini. Absensi menuaikan sebuah sistem yang harus dipergunakan sebagai konsep sistem absensi, disaat sistem membutuhkan sebuah data maka sistem akan dijadikan sebagai aplikasi yang sanggup menjalankan dan membuat data absensi tersebut”.

2.5 Pengertian Pegawai

Mardiasmo (2011), “Pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja baik sebagai pegawai tetap atau pegawai tidak tetap/tenaga kerja lepas berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan atau ketentuan lain yang ditetapkan pemberi kerja, termasuk orang pribadi yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri atau badan usaha milik negara atau badan milik daerah”.

Kamus besar bahasa Indonesia, “pegawai adalah orang yang bekerja pada pemerintah, perusahaan dan sebagainya”.

2.6 Pengertian Web

Abdullah (2015:1), “Web dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet”.

Nilasari (2014:2), “Website atau sering disebut situs merupakan kumpulan halaman web yang dijalankan dari suatu alamat web domain”.

2.7 Pengertian Berbasis Web

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013:3), “Berbasis Web merupakan perangkat lunak yang dapat diakses dengan menggunakan *browser*”.

2.8 Pengertian Kantor

Kamus besar bahasa Indonesia, “mengartikan kantor sebagai tempat mengurus suatu pekerjaan atau disederhanakan menjadi tempat kerja”.

2.9 Pengertian Kelurahan

Kamus besar bahasa Indonesia, “kelurahan adalah daerah pemerintahan yang paling bawah yang dipimpin oleh seorang lurah”.

2.10 Pengertian Diagram Aliran Data / Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Ladjamudin (2013:64), "Diagram Aliran Data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil". Dalam *Data Flow Diagram* ada tiga tahapan atau tingkatan, yaitu:

1. Diagram Konteks
Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem.
2. Diagram Nol/Zero (*Overview Diagram*)
Diagram nol adalah diagram yang menggambarkan proses yang ada didalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci.
3. Diagram Rinci (*Level Diagram*)
Diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada didalam diagram zero atau diagram level diatasnya.

2.11 Pengertian Entity Relationship Diagram (ERD)

Ladjamudin (2013:142), "*Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak".

ERD digunakan oleh professional sistem untuk berkomunikasi dengan pemakai eksekutif tingkat tinggi dalam suatu organisasi.

Adapun simbol-simbol dari *Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah

2.12 Pengertian Flowchart

Flowchart adalah cara penyajian visual aliran data melalui sistem informasi. *Flowchart* dapat membantu menjelaskan pekerjaan yang saat ini dilakukan dan bagaimana cara meningkatkan atau mengembangkan pekerjaan tersebut. Dengan menggunakan *flowchart* dapat juga membantu untuk menemukan elemen inti dari sebuah proses, selama garis digambarkan secara jelas antara di mana suatu proses berakhir dan proses selanjutnya dimulai. Tujuan utama penggunaan *flowchart* adalah untuk menggambarkan suatu tahap penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapi, dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol yang standar.

Dalam penulisan *flowchart* dikenal dua model yaitu *flowchart* sistem dan *flowchart*

program. *Flowchart* sistem merupakan diagram alir yang menggambarkan suatu sistem peralatan komputer yang digunakan dalam proses pengolahan data serta hubungan antara peralatan tersebut. *Flowchart* program merupakan diagram alir yang menggambarkan suatu logika dari suatu prosedur pemecahan masalah.

2.13 Pengertian PHP

Madcoms (2016:148), "*Php(Hypertext Preprocessor)* adalah bahasa script yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. Php adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web".

Badiyanto (2013:32), php adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam *HTML/PHP* banyak dipakai untuk membuat situs web dinamis.

Winarno dkk (2014:1), "*PHP* adalah pemrograman untuk *web* yang menganut *client server*".

2.14 Pengertian XAMPP

Madcoms (2016:148), "*Xmpp* adalah sebuah paket kumpulan software yang terdiri dari *Apache*, *MySQL*, *PhpMyadmin*, *PHP*, *Perl*, *Filezilla*, dan lain-lain".

Winarno dkk (2014:1), "*Xmpp* adalah software web server yang bisa dipakai untuk mengakomodasi sistem operasi yang anda pakai (X), *Apache* (A), *MySQL* (M), *PHP* (P) dan *Perl* (P)".

2.15 Pengertian MySQL

Madcoms (2016:17), "*MySQL* adalah sistem manajemen database SQL yang bersifat *Open Source* dan paling populer saat ini. Sistem database *MySQL* mendukung beberapa fitur seperti *multithreaded*, *multi-user*, dan *SQL* database manajemen sistem (DBMS)".

Winarno dkk (2014:1), "*MySQL* merupakan tipe data relasional yang artinya *MySQL* menyimpan datanya dalam tabel-tabel yang saling berhubungan".

Raharjo (2015:7), "*MySQL* merupakan software RDBMS (atau *server database*) yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak *user (multi-user)*, dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi-threaded*)".

2.16 Pengertian PhpMyAdmin

Madcoms (2016:148), "*PhpMyadmin* adalah sebuah aplikasi open source yang berfungsi untuk memudahkan manajemen MySQL".

PhpMyadmin dapat dijalankan di banyak OS, selama dapat menjalankan *webserver* dan *MySQL*. *PhpMyadmin* dapat di *download* secara gratis di <http://www.phpmyadmin.net>. jika anda menggunakan paket *software webserver Xampp*, maka anda tidak perlu meng-install *PhpMyadmin* secara terpisah.

2.17 Pengertian Basis Data

Elex Media Komputindo (2016:54), "*Database* adalah tempat untuk menyimpan data dan nantinya data ini bisa anda ambil lagi. Tanpa database, aplikasi akan kesulitan menyimpan data".

Sutanta, Edhy (2014), "Basis data adalah suatu kumpulan data terhubung (*interrelated data*) yang disimpan dengan bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu dan yang lainnya atau tidak memerlukan suatu kerangkapan data meskipun ada maka kerangkapan data itu harus seminimal mungkin dan terkontrol (*controlled redundancy*), data disimpan dengan cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan dan ditampilkan kembali, data bisa digunakan satu atau bahkan lebih program-program aplikasi secara optimal, data disimpan tanpa ketergantungan dengan program yang akan menggunakannya, data disimpan sedemikian rupa sehingga proses pengambilan, penambahan, dan modifikasi data dapat dilakukan dengan sangat mudah dan terkontrol",

Winarno dkk (2014:1), "*Database* merupakan sebuah tempat untuk menyimpan data yang jenisnya beraneka ragam".

Berikut beberapa tipe – tipe data yang sering digunakan adalah :

1. Tipe data numeric adalah tipe data yang digunakan pada variable atau konstanta untuk menyimpan nilai dalam bentuk bilangan atau angka baik angka atau bilangan tersebut merupakan bilangan bulat ataupun bilangan real.
2. Tipe Data String adalah tipe data yang terdiri dari kumpulan karakter yang berurutan atau tipe data yang menampung nilai text atau kalimat

3. Tipe data waktu dan tanggal tipe data ini digunakan untuk menyimpan data yang berkaitan dengan tanggal dan waktu.

2.18 Pengertian Dreamweaver MX

Macromedia Dreamweaver MX berkesan canggih karena begitu nyaman dan enak dipakai, program ini sangat mudah dijalankan bagi pemula dibidang perancangan web sekalipun.

Menurut Sadeli (2014:12), "Dreamweaver merupakan suatu perangkat lunak web editor keluaran adobe sistem yang digunakan untuk mengembangkan dan mendesain suatu website dengan fitur-fitur yang menarik dan kemudahan dalam penggunaannya".

2.19 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini akan digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, berikut paparan beberapa penelitian terdahulu :

Menurut penelitian Ihsan Verdian pada tahun 2015 dalam jurnal berjudul Aplikasi Sistem Absensi Mahasiswa Menggunakan Sidik Jari Pada Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang dengan Metode *Sistem Development Life Cycle* (SDLC) yang bertujuan untuk mengurangi bahkan menghilangkan adanya manipulasi data kehadiran oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan sidik jari merupakan salah satu bagian unik dari manusia, sidik jari mahasiswa yang satu akan berbeda dengan sidik jari mahasiswa yang lain. Aplikasi pencatatan kehadiran mahasiswa menggunakan sidik jari dapat meningkatkan keakuratan data kehadiran karena sidik jari mahasiswa tidak mungkin dititipkan pada mahasiswa lain.

Menurut jurnal penelitian Heroe Santoso dan Ahmad Wilda Yulianto 2017 yang berjudul Analisa dan Perancangan Sistem Absensi Siswa Berbasis Web dan SMS Gateway dengan menggunakan Metode Prototipe bertujuan memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan berupa mengelola absensi siswa secara elektronik, dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pengolahan data serta meminimalkan terjadi kesalahan yang dilakukan oleh pengguna sistem.

Menurut Jurnal Al Husain, Abdul Haqy Aji Prastian dan Andre Ramadhan 2017 dengan jurnal berjudul Perancangan Sistem

Absensi Online Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Kehadiran Karyawan Pada PT. Sintech Berkah Abadi dengan metode Prototipe bertujuan untuk mempercepat absen hanya melalui smartphone android yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Hal ini membutuhkan jaringan lokal yang berjarak hanya didalam lingkungan perusahaan

karyawan tidak dapat absen diluar perusahaan.

Menurut jurnal Abdi Darmawan, dkk. 2016 dengan jurnal berjudul Sistem Absensi dan Pelaporan Berbasis *Fingerprint* dan SMS Gateway dengan menggunakan metode *Waterfall* dengan perancangan sistem absensi dibagi menjadi dua environment, pertama absensi berbasis *Fingerprint* dapat memberikan

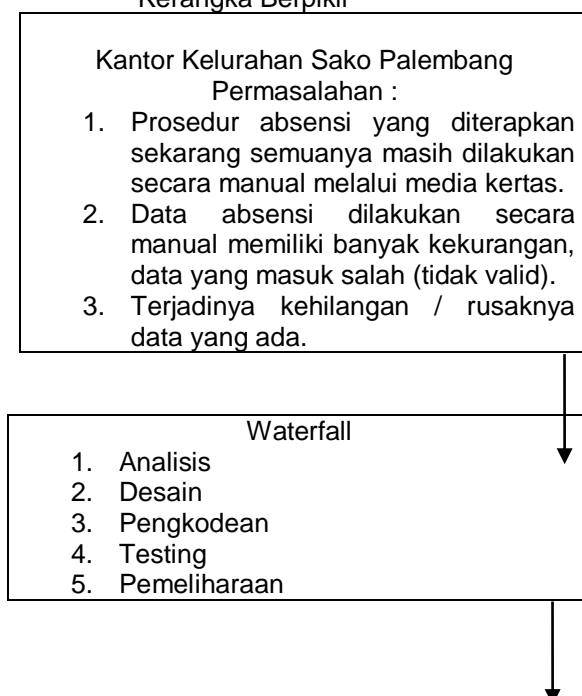
kemudahan bagi pihak sekolah untuk data kehadiran siswa. Sedangkan yang kedua dengan menggunakan SMS gateway sebagai media informasi, yang dapat memberikan laporan dari pihak sekolah kepada orang tua siswa atas kehadiran dan tidak kehadiran siswa. Dengan perancangan sistem absensi ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dan orang tua dalam anak mereka.

3. PERANCANGAN DAN HASIL

3.1 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran penulis yang akan menjadi dasar dalam pembuatan sistem informasi absensi pegawai berbasis web pada Kantor Kelurahan Sako Palembang.

Kerangka Berpikir



SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI BERBASIS WEB PADA KANTOR KELURAHAN SAKO PALEMBANG

Sumber : Kelola Sendiri

Alur dari kerangka berpikir diatas adalah sebagai berikut : dari permasalahan yang didapat dalam proses absensi pegawai di kantor Kelurahan Sako Palembang.

Dari permasalahan diatas, penulis mencoba mencari alternatif pemecahan masalah dengan merancang suatu aplikasi yang menggunakan Dreamweaver MX yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

Selanjutnya merumuskan tujuan, manfaat, ukuran sistem, batasan masalah serta perencanaan biaya pembuatan sistem informasi absensi pegawai berbasis web ini, mengidentifikasi isi informasi.

Kemudian perancangan dilakukan yaitu analisis kebutuhan, desain, pengkodean, testing. Testing dilakukan setelah implementasi selesai dilaksanakan pengujian meliputi beberapa parameter yang akan menentukan standard sistem informasi berbasis web yang telah dibuat.

Tahap pengujian sistem informasi berbasis web yang telah selesai dibuat. Hal ini bertujuan untuk menemukan kesalahan dan kemudian memperbaikinya dan menentukan apakah web yang telah dibuat tersebut sesuai dengan yang diinginkan.

Dari langkah-langkah yang direncanakan dibuatlah dengan software dreamweaver MX maka terbuatlah sebuah SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI BERBASIS WEB PADA KANTOR KELURAHAN SAKO PALEMBANG.

Setelah dilakukan perancangan sistem informasi absensi pegawai berbasis web pada kantor kelurahan sako Palembang maka tahap selanjutnya implementasi sistem, tujuan implementasi sistem, komponen-komponen kebutuhan sistem, dan program.

3.2 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah prosedur-prosedur yang dilakukan dalam penyelesaian desain sistem yang ada dalam rancangan sistem yang telah ditetapkan dan disetujui seperti menginstal, menguji sistem yang dibuat dan memulai sistem yang baru.

3.3 Tujuan Implementasi Sistem

Adapun tujuan dari implementasi sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Menyelesaikan desain sistem yang telah disetujui sebelumnya.
2. Memastikan bahwa pemakai (user) dapat mengoperasikan sistem baru.
3. Menguji apakah sistem baru tersebut sesuai dengan pemakai.
4. Memastikan bahwa konversi ke sistem baru berjalan yaitu dengan membuat rencana, mengontrol dan melakukan instalasi baru secara benar.

3.4 Komponen-komponen Kebutuhan Sistem

Untuk menunjang penerapan sistem yang dirancang, dibutuhkan komponen-komponen yang sangat berperan terhadap kebutuhan sistem. Berikut beberapa komponen yang dibutuhkan sistem agar dapat beroperasi dengan baik.

3.5 Hardware

Komponen ini merupakan komponen pertama yang sangat diperlukan dalam mewujudkan sistem yang diusulkan. Dalam hal ini merincikan spesifikasi hardware yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Laptop dengan AMD Dual-Core.
- b. Processor E-350.
- c. 3 GB DDR3 Memory.
- d. 500 GB HDD.
- e. Serta media output printer Cannon Pixma MX 377.

3.6 Software

Dengan adanya hardware saja, tentu tidak akan dapat digunakan tanpa adanya bantuan penuh dari komponen Software. Adapun Software yang digunakan dalam pembuatan website ini adalah:

1. Sistem Operasi Windows 2007 ultimate

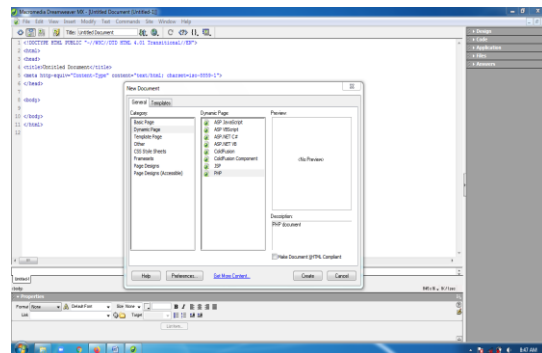
Pada saat ini sistem operasi windows 2007 ultimate merupakan sistem operasi yang sering digunakan oleh masyarakat umum Indonesia. Sistem operasi ini lebih dikenal cara pengoperasiannya atau penggunaannya dibanding sistem operasi lain. Oleh karena itu penulis menggunakan sistem operasi ini.



Gambar 1 Halaman Tampilan antar muka Sistem Operasi Windows 2007 Ultimate

2. Macromedia Dreamweaver MX

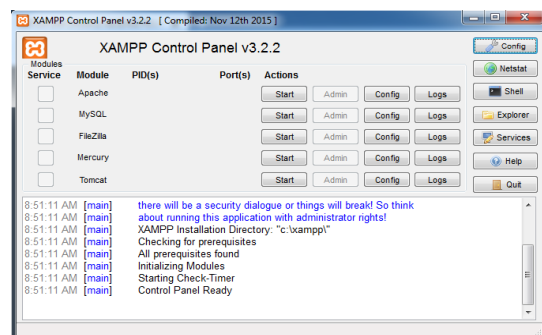
Dreamweaver program professional text editor dalam penulisan PHP maupun HTML yang digunakan untuk mengelola situs dan menata layout halaman web.



Gambar 2 Halaman Tampilan Macromedia Dreamweaver MX

3. XAMPP

XAMPP merupakan software triad dari 3 aplikasi yaitu apache sebagai web servernya, PHP sebagai bahasa pemrograman serta MySQL sebagai databasenya. Dengan XAMPP kebutuhan software telah terpenuhi.



Gambar 3 Tampilan Antar Muka Web Server

4. Bahan-bahan lainnya berupa :
 1. Disket
 2. Kertas
 3. Tinta.
 4. dan Bahan lainnya.

4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

4.1 Program

Aplikasi sistem informasi absensi pegawai pada kantor kelurahan sako Palembang yang penulis rancang ini memiliki beberapa halaman.

Halaman – halaman yang akan ditampilkan merupakan halaman- halaman program yang penulis rancang:

1. Tampilan Login

Tampilan login terdiri dari 2 buah *form*, 1 buah *button* dan 1 buah menu yaitu *form email*, *form password*, *button login*. Tampilan ini berfungsi sebagai portal sebelum memasuki halaman web sebagai admin, pimpinan ataupun pegawai. (Seperti Gambar 4)

Gambar 4 Tampilan Login

2. Tampilan Admin

Tampilan Admin terdiri dari beberapa menu yaitu Tambah pegawai, daftar pegawai, absen, lihat absensi, keterangan lain, ubah kata sandi, dan keluar. Apabila salah satu menu di klik maka pada bagian *content* akan berubah sesuai dengan menu yang dipilih. Apabila menu tambah pegawai dipilih maka tampilan akan berubah menjadi halaman tambah pegawai dan jika menu *keluar* dipilih maka akan keluar dari sistem dan kembali ke tampilan *login*. (Seperti Gambar 5)

No	Nama Pegawai	Keterangan	Hari, Tanggal	Pukul
1	Fery	Absen masuk	Selasa, 20 Juli 2020	19:00 WIB
2	Fery	Absen masuk	Senin, 10 Agustus 2020	05:44 WIB
3	Sapuan	Absen masuk	Selasa, 20 Juli 2020	20:19 WIB
4	Sapuan	Absen masuk	Senin, 10 Agustus 2020	05:47 WIB
5	Ftri	Absen masuk	Selasa, 20 Juli 2020	19:44 WIB
6	Ftri	Absen masuk	Senin, 10 Agustus 2020	05:40 WIB
7	Nurjanah	Absen masuk	Senin, 10 Agustus 2020	05:40 WIB

Gambar 5 Tampilan Admin

3. Tampilan Pegawai

Tampilan Pegawai terdiri dari beberapa menu yaitu absen, tambah keterangan lain dan keluar. Apabila salah satu menu atau *button* di klik maka pada bagian *content* akan berubah sesuai dengan yang dipilih. Apabila ditekan pada *button* absen masuk maka tampilan akan berubah menjadi halaman berhasil melakukan absen masuk dan sebaliknya jika *button* absen pulang. Jika menu tambah keterangan dipilih maka pegawai bisa memberi alasan dan jika menu keluar dipilih maka akan keluar dari sistem dan kembali ke tampilan *login*. (Seperti Gambar 6)

Gambar 6 Tampilan Pegawai

4. Tampilan Tambah Keterangan Lain

Tampilan tambah keterangan lain ini adalah tampilan pegawai bagi pegawai yang terlambat bisa memberikan alasannya di menu ini. (Seperti Gambar 7)

Gambar 7 Tampilan Tambah Keterangan lain

5. Tampilan Tambah Pegawai

Tampilan tambah pegawai ini adalah tampilan untuk admin maupun pimpinan yang ingin menambahkan pegawai. (Seperti Gambar 8)

Gambar 8 Tampilan Tambah Pegawai

6. Tampilan Daftar Pegawai

Tampilan daftar pegawai ini adalah daftar nama-nama pegawai kelurahan sako Palembang yang telah ditambahkan oleh admin maupun pimpinan. (Seperti Gambar 9)

NIP	Nama Lengkap	Jenis Kelamin
1	Fauzi Cahya	L
2	Adelia S. Sios. Mei	P
3	Ferry	L
4	Sapuan	L
5	Fitri	P
6	Nurhanah	P

Gambar 9 Daftar Pegawai Kelurahan Sako Palembang

7. Tampilan Ubah Kata Sandi

Tampilan ubah kata sandi ini merupakan tampilan untuk merubah kata sandi yang diinginkan oleh pegawai itu sendiri. (Seperti Gambar 10)

Gambar 10 Tampilan Ubah Kata Sandi

8. Tampilan Detail Absensi

Tampilan detail absensi pegawai kelurahan sako ini merupakan hasil rekapitulasi kehadiran individu pegawai kelurahan sako Palembang. (Seperti Gambar 11)

No	Hari, Tanggal	Jam Masuk	Status	Jam Keluar	Status
1	Senin, 26 Juli 2020	10:44 WIB	Menunggu	Belum Absen	Belum Absen

No	Hari, Tanggal	Jam Masuk	Status	Jam Keluar	Status
1	Senin, 10 Agustus 2020	05:45 WIB	Menunggu	Belum Absen	Belum Absen

Gambar 11 Tampilan Detail Absensi Pegawai Kelurahan Sako

5. PENUTUP

Sistem informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Kelurahan Sako Palembang ini adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi khususnya kepada pimpinan. Sistem informasi absensi pegawai ini dirancang dengan menggunakan sistem operasi *Windows 7 Ultimate*, *Macromedia Dreamweaver MX*, *XAMPP* sebagai web servernya, *PHP* bahasa scripting-nya dan *MySQL* sebagai database manajemen sistem (*DBMS*). Dari hasil kajian yang dilakukan dapat disimpulkan :

1. Penggunaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Kelurahan Sako Palembang ini adalah pegawai kelurahan sako Palembang tidak lagi melakukan absensi pegawai secara manual, meminimalisir kehilangan dan rusaknya data yang ada.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Kelurahan Sako Palembang ini pimpinan dapat mengontrol kehadiran pegawai.
3. Sistem informasi absensi ini dapat dengan mudah digunakan dan dipelajari oleh pegawai.
4. Hanya admin dan pimpinan yang dapat mengelola sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rohi. 2015. *Web Programing is Easy*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Arista, Merry Yurika. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Pemasaran Berbasis Website Pada HJ. Asmi Astari Songket Palembang*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Budiyanto. 2013. *Buku Pintar Framework*. Yogyakarta : MediaKom.
- Darmawan, Deni. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. PT.Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ladjamudin, bin Al-Bahra. 2013. *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Madcoms. 2016. *Toko Online Dengan PHP dan MySQL*. Madiun: ANDI.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan (Edisi Revisi Tahun 2011)*. Penerbit CV Andi Offset: Yogyakarta.
- Marlinda. 2014. *Sistem Informasi Budi Daya Jamur Menggunakan Metode Web Engenering*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Nilasari, Senja. 2014. *Jago Membuat Website*. Jakarta Timur: Dunia Komputer.
- Priyati. 2019. *Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Web Pada Departemen Teknologi Informasi Pt.Pupuk Sriwidjaja Palembang*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Raharjo, Budi. 2015. *Belajar Otodidak MySQL*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sadeli, Muhammad. 2014. *Aplikasi Bisnis dengan PHP dan MySQL*. Palembang: Maxikom
- Santoso, Yulianto. 2017. *Analisa Dan Perancangan Sistem Absensi Siswa Berbasis Web Dan Sms Gateway*. Mataram: Stmik Bumigora Mataram.
- Subhan, Mohamad. 2013. *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta: Penerbit Lentera Ilmu Cendekia.
- Sukanto, Shalahuddin. (2013). *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutanta, Edhy. 2014. *Analisa Basis Data*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Winaryo dkk. 2014. *24 Jam Belajar PHP*. Jakarta: Elek Media Komputindo.